

ANALISIS PEMANFAATAN SIMAK UIN RADEN FATAH PALEMBANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)

Agus Wiranto¹, Gusmelia Testiana^{*2}, Muhamad Kadafi^{*3}

^{1,2,3}Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.01 Km.3,5, Palembang Sumatera Selatan 30126, Indonesia

e-mail: agus.wiranto26@gmail.com¹, gusmeliatestiana_uin@radenfatah.ac.id², kadafi_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak -Sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah suatu bentuk pelayanan publik yang diberikan oleh pihak PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bagi mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan informasi di bidang akademik. Dalam penerapannya sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah belum pernah dilakukan evaluasi apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan ekspektasi pengguna atau sebaliknya. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui, memperhatikan dan menentukan langkah-langkah yang dibutuhkan selanjutnya bagi pihak PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk mengembangkan sistem informasi akademik yang lebih baik lagi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini membahas tentang Analisis pemanfaatan dan penerimaan sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan pendekatan UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*) yang merupakan sebuah metode untuk mengukur variabel pengaruh penerimaan pengguna dari sebuah sistem. Penerimaan dari pengguna dapat berdampak pada intensitas pengguna sistem, sehingga penting bagi peneliti untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akademik pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner, uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, korelasi parsial, koefisien determinasi, signifikansi simultan dan signifikansi parameter individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terbukti berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat pemanfaatan simak *online*.

Kata kunci – UTAUT, sistem informasi akademik, analisis pemanfaatan dan penerimaan, metode kuantitatif.

I. PENDAHULUAN

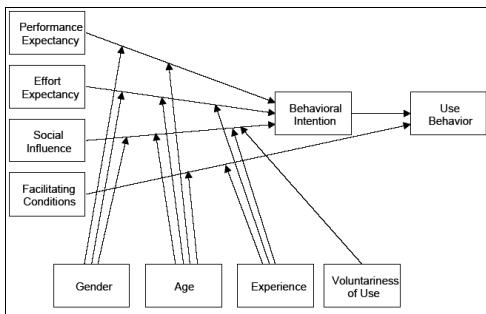
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah menerapkan sistem informasi berupa *website* yang didalamnya termasuk sistem informasi akademik sejak tahun 2010 pada salah satu fakultasnya, yaitu Fakultas Ushuluddin. Selanjutnya pada tahun 2014 sistem informasi akademik

diterapkan di seluruh Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan *website* portal akademiknya <http://radenfatah.ac.id/>. Sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah suatu bentuk pelayanan publik yang diberikan oleh pihak PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bagi mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan informasi di bidang akademik secara *online* sehingga dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dalam proses penerapannya sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki beberapa fungsi antara lain adalah, mengolah data mahasiswa, data dosen, nilai dan jadwal perkuliahan. Sampai saat ini dirasakan bahwa pemanfaatan simak online masih belum optimal. Kondisi ini terlihat dari jarangnya mahasiswa dan dosen yang mengakses simak di luar jadwal pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengambilan Kartu Hasil Studi (KHS), periode memasukkan nilai ujian oleh para dosen dan lain sebagainya.

Mengingat sudah lima tahun simak *online* sudah diimplementasikan pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka perlu dilakukan evaluasi penerimaan sistem informasi akademik, hal ini sangat perlu dilakukan salah satunya untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna sistem, apakah sudah mempercepat kinerja, efisien atau justru malah mempersulit mahasiswa dan dosen dalam mengakses. Analisis pemanfaatan ini penting sekali dilakukan karena evaluasi dari para pengguna dalam berinteraksi langsung dengan sistem, sehingga data tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan para pengguna, dan digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan proses pada implementasi sistem.

Salah satu metode penerimaan pemakai terhadap teknologi yang sesuai dengan masalah yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah metode *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et. Al pada tahun 2003. Penggunaan model UTAUT ini dikarenakan UTAUT dianggap merupakan model yang terbaru dan dianggap lebih baik dibandingkan model serupa sebelumnya yaitu TAM [1]. Pendapat ini diperkuat oleh [2] yang menemukan bahwa UTAUT cukup tangguh (*robust*) kendati diterjemahkan dalam berbagai bahasa dan dapat digunakan lintas budaya. Model UTAUT memiliki empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use*

behavior [3], yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat empat moderator yakni *gender*, *age*, *experience* dan *voluntariness of use*, yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari konstruk-konstruk pada *behavioral intention* dan *use behavior*[1]. Gambar 1 merupakan model UTAUT yang dikembangkan oleh Vankatesh et al, yaitu:



Gambar 1 Model *Unified Theory Of Acceptanceand Use Of Technology* (UTAUT).

[5] menerangkan penelitian-penelitian yang mengadopsi UTAUT dengan berbagai revisi, terutama pada penggunaan variabel moderator, pengaruh *facilitating conditions* pada *use behavior*, dan *use behavior*. Responden penelitian ini bersifat mayoritas homogen yaitu mahasiswa ilmu keperawatan, sehingga dari segi usia tidak berbeda jauh dan dari segi *gender* mayoritas berjenis kelamin perempuan, oleh karenanya variabel moderasi tidak digunakan dalam penelitian tersebut. [6] dan [7] mereplikasi model ini secara penuh.[8] dan [9] menambahkan tingkat pendidikan sebagai salah satu moderator.

Penelitian [10] menggunakan sebuah model sebagai kerangka pemikiran teoritis yaitu UTAUT yang digunakan dalam sistem informasi Akademik (SIAkad). Sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka model UTAUT yang digunakan dalam penelitian mereka telah dimodifikasi sedemikian rupa.

Penelitian [11, 3, 12] meniadakan seluruh variabel moderator. Mereka berpendapat bahwa variabel-variabel tersebut tidak terlalu banyak berpengaruh karena objek penelitiannya cenderung homogen dalam keempat variabel moderator tersebut dan bahwa penelitiannya merupakan penelitian *cross-sectional* berbeda dari UTAUT yang dikembangkan melalui penelitian *longitudinal*. [4] hanya menggunakan variabel *gender* dan *experience* sebagai moderator. Penelitian [13] justru menemukan bahwa variabel *gender* dan *age* tidak mempengaruhi hubungan keempat konstruk determinan terhadap *behavioral intention*.

Berdasarkan dari hal tersebut perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan apa saja yang dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan *website* sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan metode *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT).

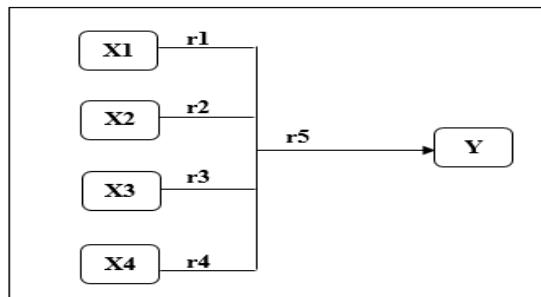
II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survey, karena penelitian yang akan diteliti ini memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dalam hal ini mahasiswa dan dosen. Penelitian data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [14].

2.1 Paradigma Penelitian

Berikut paradigma penelitian dengan menggunakan variabel dari model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang digambarkan seperti gambar 2.



Gambar 2 Paradigma Penelitian

Dalam paradigma tersebut di atas terdapat 4 variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dan variabel dependen (Y).

X_1 = Ekspektasi Kinerja (*Perfomance Expectancy*)

X_2 = Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X_3 = Faktor Sosial (*Social Influence*)

X_4 = kondisi Fasilitas (*Facilitating Conditions*)

Y = Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*)

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	
H1	Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ekspektasi kinerja (<i>Expectancy Expectancy</i>) terhadap minat dalam menggunakan simak online UIN Raden Fatah Palembang (<i>Behavioral Intention</i>)
H2	Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ekspektasi usaha (<i>Effort Expectancy</i>) terhadap minat dalam menggunakan simak online UIN Raden Fatah Palembang (<i>Behavioral Intention</i>)
H3	Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengaruh sosial (<i>Social Influence</i>) terhadap minat dalam menggunakan simak online UIN Raden Fatah Palembang (<i>Behavioral Intention</i>)
H4	Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kondisi-kondisi fasilitas (<i>Facilitating Conditions</i>) terhadap minat dalam menggunakan

Tabel 1 Hipotesis Penelitian

	simak online UIN Raden Fatah Palembang (<i>Behavioral Intention</i>)
H5	Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara ekspektasi kinerja (<i>Expectancy Expectancy</i>), ekspektasi usaha (<i>Effort Expectancy</i>), pengaruh sosial (<i>Social Influence</i>) dan kondisi-kondisi fasilitas (<i>Facilitating Conditions</i>) terhadap minat dalam menggunakan simak online UIN Raden Fatah Palembang (<i>Behavioral Intention</i>)

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa dan dosen pengguna sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* karena teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel mahasiswa dan dosen dengan jumlah populasi sebesar 14.524 orang yang terdiri dari 14.134 mahasiswa dan 390 dosen diperkirakan jumlah sampel yang dibutuhkan mencapai sekitar 391 sampel. Hal ini didasarkan pada perhitungan jumlah sampel menggunakan pendekatan Slovin, dengan *margin of error* sebesar 5%.

Pendekatan Slovin:

$$n = \frac{N}{N * (d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Perkiraan tingkat Kesalahan

$$n = \frac{14524}{14524 * 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{14524}{37.31} = 390$$

Dengan demikian masing-masing sampel untuk mahasiswa dan dosen harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan dengan cara perhitungan berikut ini jumlah sampel untuk kelompok mahasiswa dan dosen :

$$\text{Mahasiswa} = \frac{14134}{14524} \times 390 = 379.52$$

$$\text{Dosen} = \frac{390}{14524} \times 390 = 10.47$$

Jadi jumlah sampelnya = $379.52 + 10.47 = 389.99$. Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel menjadi $380 + 11 = 391$.

2.4 Uji Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan uji instrumen penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas, untuk mendapatkan data yang valid dan reliable sehingga bisa diolah untuk langkah selanjutnya, yaitu uji regresi berganda.

Sampel dalam uji validitas dan reliabilitas penelitian ini yaitu 20 orang mahasiswa dan 5 orang dosen sebagai pengguna simak online UIN raden fatah palembang.

2.4.1 Uji Validitas

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui konstruk yang digunakan telah valid atau tidak yaitu [15] :

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Azwar,1992, Soegiyono, 1999).
2. Jika koefisien korelasi *product moment* $> r_{tabel} (\alpha ; n - 2)$ n = jumlah sampel.
3. Nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$

Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$R_{\text{hitung}} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Di mana:

N = Jumlah Responden

X = Skor Tiap Variabel (jawaban responden)

Y = Skor Total dari Setiap Variabel (jawaban responden)

Menghitung nilai r_{tabel}

$n = 25, \alpha = 0,05$

Nilai $r_{(0,05, 25-2)}$ dari tabel *product moment* = 0,413

Tabel *product moment* dapat dilihat dilampiran .

Di mana:

Df = $n - 2$, n adalah banyaknya sample yang digunakan dalam penelitian.

Maka, Df = $25 - 2$

Df = 23, didapatkan nilai Df = 23 sehingga nilai r tabelnya adalah 0.413.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan ke-	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Validitas
1 (PE1)	0,766	0,413	Valid
2 (PE2)	0,718	0,413	Valid
3 (PE3)	0,795	0,413	Valid
4 (PE4)	0,825	0,413	Valid
5 (PE5)	0,516	0,413	Valid
6 (EE1)	0,849	0,413	Valid
7 (EE2)	0,845	0,413	Valid
8 (EE3)	0,919	0,413	Valid
9 (EE4)	0,837	0,413	Valid

10 (SI1)	0,754	0,413	Valid
11 (SI2)	0,782	0,413	Valid
12 (SI3)	0,771	0,413	Valid
13 (SI4)	0,717	0,413	Valid
14 (FC1)	0,588	0,413	Valid
15 (FC2)	0,750	0,413	Valid
16 (FC3)	0,851	0,413	Valid
17 (FC4)	0,843	0,413	Valid
18 (BI1)	0,887	0,413	Valid
19 (BI2)	0,854	0,413	Valid
20 (BI3)	0,736	0,413	Valid

2.4.2 Uji Reliabilitas

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

- Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan nilai varians total

$$\sigma_e^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_e^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan;

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan;

σ_t^2 = varians total;

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir;

k = jumlah butir pertanyaan;

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- 0.80-1.0 maka reliabilitas dikatakan baik.
- 0.60-0.799 maka reliabilitas dapat diterima.
- Kurang dari 0.60 maka reliabilitas dikatakan kurang baik.

Dari perhitungan yang telah dilakukan pada variabel ekspektasi kinerja didapatkan nilai r_{11} adalah 0,762. Karena nilai $r_{11} = 0,762 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel ekspektasi kinerja dinyatakan reliabel.

Dengan rumus yang sama dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian variabel ekspektasi usaha,

pengaruh sosial, kondisi-kondisi fasilitas dan niat perilaku. Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel yang digunakan pada kuesioner telah mempunyai nilai reliabilitas yang lebih besar dari nilai yang ditentukan yakni 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil Seluruh Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{11}	Reliabilitas
Ekspektasi Kinerja	0,762	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,871	Reliabel
Pengaruh Sosial	0,747	Reliabel
Kondisi Fasilitas	0,752	Reliabel
Niat Perilaku	0,735	Reliabel

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

3.1.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, standar deviasi, range dan lain-lain.

a. Mean

- Rumus Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

- Mencari Kelas Interval

$$CI = \frac{Range (R)-1}{Kategori (K)}$$

Di mana :

CI : Kelas Interval

Range : Skor tertinggi – skor terendah

Kategori (K) : 5 adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel.

$$CI = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan hasil kelas interval yaitu 0,8. Berikut merupakan tabel hasil kelas interval :

Tabel 4 Kelas Interval

Kelas Interval	Keterangan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Dengan demikian berikut merupakan tabel ringkasan dari hasil perhitungan uji deskriptif mean (rata-rata).

Tabel 5 ringkasan Hasil Perhitungan Uji Deskriptif
 Mean

Variabel	Mean (Rata-rata)	Keterangan
PE	4,0297	Setuju
EE	3,9578	Setuju
SI	3,8792	Setuju
FC	4,0697	Setuju
BI	3,9804	Setuju

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji deskriptif mean responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen UIN Raden Fatah Palembang rata-rata menyatakan setuju untuk semua item pertanyaan.

b. Standar Deviasi

1) Rumus Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{n - 1} \left(\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n} \right)}$$

Tabel 6 Hasil Perhitungan Standar Deviasi

Variabel	Standar Deviasi
PE (X1)	0,54
EE (X2)	0,58
SI (X3)	0,53
FC (X4)	0,55
BI (Y)	0,56

Tabel analisis yang disajikan meliputi skor rata-rata, simpangan baku, skor minimum, skor maksimum, dan Jumlah skor. Berikut adalah gambar hasil analisis data masing-masing konstruk :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja (EP)	391	1,00	5,00	4,0297	.54060
Ekspektasi Usaha (EE)	391	1,50	5,00	3,9578	.58382
Pengaruh Sosial (SI)	391	1,50	5,00	3,8792	.53224
Kondisi Fasilitas (FC)	391	1,50	5,00	4,0697	.55537
Niat Perilaku (BI)	391	1,67	5,00	3,9804	.56881
Valid N (listwise)	391				

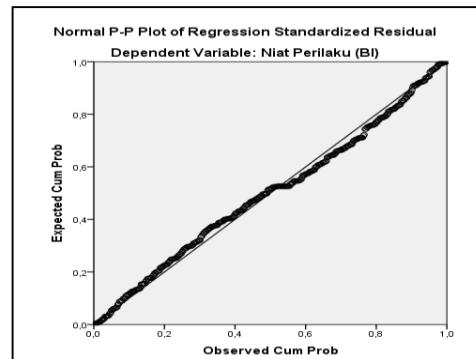
Gambar 3 Hasil Uji Deskriptif dengan Tools SPSS 23.0

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini, maka dilakukannya uji asumsi klasik yang meliputi pengujian : (1) Normalitas Residual, (2) Multikolinieritas, (3) Autokorelasi, dan (4) Heteroskedastisitas.

1 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal [16]. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis dengan metode plot grafik histogram.



Gambar 4 Uji Normalitas dengan Metode Grafik

Dari gambaran grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai residual tersebut terdistribusi secara normal.

2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. [16]. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor (VIF)* pada model regresi.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,639	,207		3,092	,002		
Ekspektasi Kinerja (EP)	,138	,058	,120	2,392	,017	,613	1,630
Ekspektasi Usaha (EE)	,114	,053	,112	2,157	,032	,575	1,740
Pengaruh Sosial (SI)	,179	,056	,156	3,197	,002	,649	1,540
Kondisi Fasilitas (FC)	,422	,050	,401	8,449	,000	,686	1,457

a. Dependent Variable: Niat Perilaku (BI)

Gambar 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ke empat variabel lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. [16]. Dalam penelitian ini digunakan analisis dengan metode uji Durbin-Watson (DW Test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

1. $D_U < DW < 4-D_U$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
 3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson*.

Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson (DW Test)* pada gambar 14:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.398	.55557	1,951

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas (FC), Ekspektasi Kinerja (EP), Pengaruh Sosial (SI), Ekspektasi Usaha (EE)
b. Dependent Variable: Niat Perilaku (BL)

Gambar 6 Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson*. Dengan $n = 391$, dan $k = 4$ maka didapat nilai $DL = 1,81834$ dan $DU = 1,84933$. Jadi nilai $4-DL = 2,18166$ dan $4-DU = 2,15067$.

Dari output di atas dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,951. Karena nilai DW terletak antara DU dan 4-DU ($1,84933 < 1,951 < 2,15067$), hasilnya tidak ada autokorelasi pada model regresi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas[16]. Dalam penelitian ini digunakan analisis dengan metode uji *Spearman's rho*.

Correlations						
	Ekspektasi Kinerja (EP)	Ekspektasi Usaha (EE)	Pengaruh Sosial (SI)	Kondisi Fasilitas (FC)	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.1,000 .000 N 391	.509 [*] .000 391 391	.464 [*] .000 391 391	.432 [*] .000 391 391	.005 .927 391 391
Ekspektasi Usaha (EE)	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.509 [*] .000 N 391	1,000 .000 391 391	.442 [*] .000 391 391	.440 [*] .000 391 391	.033 .517 391 391
Pengaruh Sosial (SI)	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.464 [*] .000 N 391	.442 [*] .000 391 391	1,000 .000 391 391	.431 [*] .012 391 391	.012 .618 391 391
Kondisi Fasilitas (FC)	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.432 [*] .000 N 391	.440 [*] .000 391 391	.431 [*] .000 391 391	1,000 .000 391 391	-.021 .685 391 391
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.005 .927 N 391	.033 .517 391 391	.012 .818 391 391	-.021 .685 391 391	1,000 .685 391 391

^a* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output pada gambar 15 di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas dengan niat perilaku memiliki nilai signifikansi (*Sig 2 tailed*) lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.1.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel terikat (*independent*) dan empat variabel bebas (*dependent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linear dengan empat prediktor.

Rumus regresi linear dengan empat variabel bebas :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Di mana :

- Y = Variabel Minat Pemanfaatan
 a, b_1, b_2, b_3, b_4 = Konstanta
 X_1 = Variabel Ekspektasi Kinerja
 X_2 = Variabel Ekspektasi Usaha
 X_3 = Variabel Faktor Sosial
 X_4 = Variabel kondisi Fasilitas

3.3.1 Membuat Persamaan Regresi Empat Prediktor

- a. Menerapkan Metode Skor Devisi

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 5165,457 - \frac{(1400,23)^2}{391} \\ &= 5165,457 - \frac{391}{1960644,052} \\ &= 5165,457 - 391 \\ &= 5165,457 - 5014,435 \\ \sum X_1^2 &= 151,022 \end{aligned}$$

Untuk hasil perhitungan skor devisi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Skor Deviasi

Skor Devisi	Hasil	Skor Devisi	Hasil
$\sum X_1^2$	151,022	$\sum X_4 Y$	109,46
$\sum X_2^2$	191,029	$\sum X_1 X_2$	95,412
$\sum X_3^2$	151,836	$\sum X_1 X_3$	74,840
$\sum X_4^2$	180,222	$\sum X_1 X_4$	68,882
$\sum Y^2$	199,660	$\sum X_2 X_3$	84,114
$\sum X_1 Y$	74,129	$\sum X_2 X_4$	91,977
$\sum X_2 Y$	88,785	$\sum X_3 X_4$	75,234
$\sum X_3 Y$	78,915	$\sum X_4 Y$	109,46

- b. Mencari Nilai Konstanta a, b_1, b_2, b_3, b_4

(1) Masukkan hasil dari perhitungan di atas ke persamaan-persamaan di bawah ini :

- $\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 + b_4 \sum X_1 X_4$
- $\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 + b_4 \sum X_2 X_4$
- $\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2 + b_4 \sum X_3 X_4$
- $\sum X_4 Y = b_1 \sum X_1 X_4 + b_2 \sum X_2 X_4 + b_3 \sum X_3 X_4 + b_4 \sum X_4^2$

Konstanta a:

Rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) - b_3 \left(\frac{\sum X_3}{n} \right) - b_4 \left(\frac{\sum X_4}{n} \right)$$

Sehingga persamaan di atas menjadi :

$$\begin{aligned} 1a) \quad & 74,129 = 151,002 b_1 + 95,412 b_2 + 74,840 b_3 + 68,882 b_4 \\ 2a) \quad & 88,785 = 95,412 b_1 + 191,029 b_2 + 84,114 b_3 + 91,997 b_4 \\ 3a) \quad & 78,915 = 74,840 b_1 + 84,114 b_2 + 151,836 b_3 + 75,234 b_4 \\ 4a) \quad & 109,46 = 68,882 b_1 + 91,977 b_2 + 75,234 b_3 + 180,222 b_4 \end{aligned}$$

(2) Keempat nilai di atas dibagi dengan nilai yang terdapat pada b_4 , sehingga persamaannya menjadi :

$$\begin{aligned} 5a) \quad & 1,076 = 2,192 b_1 + 1,385 b_2 + 1,086 b_3 + b_4 \\ 6a) \quad & 0,965 = 1,037 b_1 + 2,076 b_2 + 0,914 b_3 + b_4 \\ 7a) \quad & 1,048 = 0,994 b_1 + 1,118 b_2 + 2,018 b_3 + b_4 \\ 8a) \quad & 0,607 = 0,382 b_1 + 0,510 b_2 + 0,417 b_3 + b_4 \end{aligned}$$

(3) Langkah 9a persamaan 5a – 6a

$$\begin{aligned} 1,076 &= 2,192 b_1 + 1,385 b_2 + 1,086 b_3 + b_4 \\ 0,965 &= 1,037 b_1 + 2,076 b_2 + 0,914 b_3 + b_4 \\ \hline 0,111 &= 1,155 b_1 + (-0,691) b_2 + 0,172 b_3 \end{aligned}$$

(4) Langkah 10a persamaan 6a – 7a

$$\begin{aligned} 0,965 &= 1,037 b_1 + 2,076 b_2 + 0,914 b_3 + b_4 \\ 1,048 &= 0,994 b_1 + 1,118 b_2 + 2,018 b_3 + b_4 \\ \hline (-0,083) &= 0,043 b_1 + 0,958 b_2 + (-1,104) b_3 \end{aligned}$$

(5) Langkah 11a persamaan 7a – 8a

$$\begin{aligned} 1,048 &= 0,994 b_1 + 1,118 b_2 + 2,018 b_3 + b_4 \\ 0,607 &= 0,382 b_1 + 0,510 b_2 + 0,417 b_3 + b_4 \\ \hline 0,441 &= 0,612 b_1 + 0,608 b_2 + 1,601 b_3 \end{aligned}$$

(6) Langkah selanjutnya adalah hasil perhitungan langkah 9a, 10a, dan 11a dibagi dengan nilai yang terdapat pada b_3 , sehingga persamaan menjadi :

$$\begin{aligned} 12a) \quad & 0,645 = 6,715 b_1 + (-4,017) b_2 + b_3 \\ 13a) \quad & 0,075 = (-0,038) b_1 + (-0,867) b_2 + b_3 \\ 14a) \quad & 0,275 = 0,382 b_1 + 0,379 b_2 + b_3 \end{aligned}$$

(7) Langkah 15a persamaan 12a – 13a

$$\begin{aligned} 0,645 &= 6,715 b_1 + (-4,017) b_2 + b_3 \\ 0,075 &= (-0,038) b_1 + (-0,867) b_2 + b_3 \\ \hline 0,57 &= 6,753 b_1 + (-3,15) b_2 \end{aligned}$$

(8) Langkah 16a persamaan 13a – 14a

$$\begin{aligned} 0,075 &= (-0,038) b_1 + (-0,867) b_2 + b_3 \\ 0,275 &= 0,382 b_1 + 0,379 b_2 + b_3 \\ \hline (-0,2) &= (-0,427) b_1 + (-1,246) b_2 \end{aligned}$$

(9) Langkah 17a adalah hasil perhitungan langkah 15a, 16a dibagi dengan nilai yang terdapat pada b_2 , sehingga persamaan menjadi :

$$\begin{aligned} (-0,180) &= (-2,143) b_1 + b_2 \\ 0,160 &= 0,342 b_1 + b_2 \end{aligned}$$

(10) Nilai konstanta a , dapat dicari melalui hasil perhitungan langkah 17a dengan memasukkan nilai b_1

$$\begin{aligned} (-0,180) &= (-2,143) b_1 + b_2 \\ 0,160 &= 0,342 b_1 + b_2 \end{aligned}$$

$$(-0,34) = (-2,485) b_1$$

$$b_1 = \frac{0,34}{2,485} = 0,136$$

(11) Nilai konstanta b_2 dapat dicari melalui hasil perhitungan langkah 17a dengan memasukkan nilai b_1

$$\begin{aligned} 0,160 &= 0,342 b_1 + b_2 \\ 0,160 &= 0,342 (0,136) + b_2 \\ 0,160 &= 0,046 + b_2 \\ b_2 &= 0,160 - 0,046 \\ b_2 &= 0,114 \end{aligned}$$

(12) Nilai konstanta b_3 dapat dicari melalui hasil perhitungan langkah 14a dengan memasukkan nilai b_1 dan b_2

$$\begin{aligned} 0,275 &= 0,382 b_1 + 0,379 b_2 + b_3 \\ 0,275 &= 0,382 (0,136) + 0,379 (0,114) + b_3 \\ 0,275 &= 0,095 + b_3 \\ b_3 &= 0,18 \end{aligned}$$

(13) Nilai konstanta b_4 dapat dicari melalui hasil perhitungan langkah 8a dengan memasukkan nilai b_1 , b_2 dan b_3

$$\begin{aligned} 0,607 &= 0,382 b_1 + 0,510 b_2 + 0,417 b_3 + b_4 \\ 0,607 &= 0,382 (0,136) + 0,510 (0,114) + 0,417 (0,18) + b_4 \\ 0,607 &= 0,185 + b_4 \\ b_4 &= 0,607 - 0,185 \\ b_4 &= 0,422 \end{aligned}$$

(14) Nilai konstanta a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) - b_3 \left(\frac{\sum X_3}{n} \right) - b_4 \left(\frac{\sum X_4}{n} \right) \\ &= \frac{1499,91}{391} - 0,136 \left(\frac{1400,23}{391} \right) - 0,114 \left(\frac{1439,87}{391} \right) - 0,18 \left(\frac{1442,31}{391} \right) - 0,422 \left(\frac{1502,54}{391} \right) \\ &= 3,836 - 0,136 (3,581) - 0,114 (3,682) - 0,18 (3,688) - 0,422 (3,84) \\ &= 3,836 - 0,487 - 0,419 - 0,663 - 0,620 \\ a &= 0,647 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresi berganda yang dapat yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = 0,647 + 0,136 X_1 + 0,114 X_2 + 0,18 X_3 + 0,422 X_4$$

3.3.2 Uji Regresi Berganda 4 Prediktor

1. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah [15].

Nilai korelasi secara simultan (bersama-sama) antara X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{X1.X2.X3.X4.Y} &= \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + b_3 \cdot \sum X_3 Y + b_4 \cdot \sum X_4 Y}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,136(74,129) + 0,114(88,785) + 0,18(78,915) + 0,422(109,46)}{199,6607}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,081 + 10,121 + 14,204 + 46,192}{199,6607}} \\
 &= \sqrt{\frac{80,598}{199,6607}} \\
 &= \sqrt{0,403} = 0,636
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai R didapat 0,636 artinya korelasi (R) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel ekspektasi kinerja (X_1), ekspektasi usaha (X_2), pengaruh sosial (X_3) dan kondisi fasilitas (X_4) terhadap niat perilaku (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,636$.

2. Analisis Korelasi Parsial (r)

a. Nilai korelasi parsial antara (X_1) terhadap (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{X1.Y} &= \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{391(5445,533) - (1400,23)(1499,91)}{\sqrt{(391(5165,457) - (1400,23)^2)\{391(5953,446) - (1499,91)^2\}}} \\
 &= \frac{2129203,403 - 2100218,979}{\sqrt{59049,635\{78067,378\}}} \\
 &= \frac{28984,423}{\sqrt{4609850176,307}} \\
 &= \frac{28984,423}{67895,877} = 0,427
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan korelasi parsial antara (X_1) terhadap (Y) pada $r_{X1.Y} = 0,427$. Dan hasil perhitungan nilai korelasi parsial secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Hasil Perhitungan Korelasi Parsial

No	Nilai Korelasi Parsial	Hasil
1	$r_{X1.Y}$	0,427
2	$r_{X2.Y}$	0,455
3	$r_{X3.Y}$	0,453
4	$r_{X4.Y}$	0,577

Berdasarkan hasil tabel 8 korelasi parsial, maka dapat disimpulkan :

- Korelasi parsial antara variabel ekspektasi kerja (X_1) dengan niat perilaku (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,427$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah positif, maksud lemah positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara X_1 dan Y. Bila nilai X_1 naik, maka niat perilaku tidak naik secara signifikan.
- Korelasi parsial antara variabel ekspektasi usaha (X_2) dengan niat perilaku (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,455$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah positif, maksud lemah positif di sini adalah terjadi

hubungan yang searah antara X_2 dan Y. Bila nilai X_2 naik, maka niat perilaku tidak naik secara signifikan.

- Korelasi parsial antara variabel pengaruh sosial (X_3) dengan niat perilaku (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,453$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah positif, maksud lemah positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara X_3 dan Y. Bila nilai X_3 naik, maka niat perilaku tidak naik secara signifikan.
- Korelasi parsial antara variabel kondisi fasilitas (X_4) dengan niat perilaku (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,577$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat positif, maksud kuat positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara X_4 dan Y. Bila nilai X_4 naik, maka niat perilaku akan naik secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Kontribusi yang diberikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 KP\ c &= (R_{X1.X2.X3.X4.Y})^2 \times 100\% \\
 &= (0,636)^2 \times 100\% \\
 &= 40,45\%
 \end{aligned}$$

Hal ini berarti variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 40.4%, sedangkan sisanya sebesar 59.6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas berpengaruh sebesar 40.4% terhadap Niat Perilaku, sedangkan sisanya sebesar 59.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap niat perilaku.

- Hipotesis secara simultan
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap niat perilaku.
 H_a : Terdapat terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap niat perilaku.
- Hipotesis dalam bentuk model statistik.
 $H_0 : \beta = 0$
 $H_a : \beta \neq 0$
- Taraf signifikansi pada kasus ini nilai $\alpha = 5\%$
- Kaidah pengujian
 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}
 - Menentukan nilai F_{hitung}
 Rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(R X_1 X_2 X_3 X_4 Y)^2 (n-m-1)}{m (1 - (R X_1 X_2 X_3 X_4 Y)^2)}$$

$$= \frac{(0,636)^2 (391-4-1)}{4 (1-(0,636)^2)} = 65,413$$

2. Menentukan nilai F_{tabel}
 Nilai F_{tabel} dapat dicari menggunakan tabel F dengan cara :
 $F_{\text{tabel}} = F_{\{\alpha\}(dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n-m-1\}}$
 Di mana :
 $m = 4$
 $n = 391$
 $\alpha = 0,05$
 $dk = 391 - 4 - 1 = 386$
 $F_{\text{tabel}} = F_{\{0,05\}(386,4)} = 2,39$
- 6) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 Tujuan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.
 Ternyata : $F_{\text{hitung}} = 65,413 > F_{\text{tabel}} = 2,39$ maka H_0 ditolak.
- 7) Mengambil keputusan
 Keputusannya adalah menyatakan H_0 ditolak, maka hipotesisnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap niat perilaku.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 65,413 Nilai F hitung tersebut kita bandingkan dengan F table yang sudah dihitung yaitu sebesar 2,39, terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F table yang artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap niat perilaku.

5.Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen yakni Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas terhadap variabel dependen yaitu Niat Perilaku.

1. Standar Error of Estimate untuk persamaan regresi

$$S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - b_1 \sum XY}{n-1-k}}$$

$$S_{x1y} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - b_1 \sum X_1 Y}{n-1-k}}$$

$$= \sqrt{\frac{5953,45 - 0,136(5445,53)}{391-1-4}} = 3,67$$

Hasil dari perhitungan Error of Estimate untuk persamaan regresi pada $S_{x1y} = 3,67$. Dan hasil perhitungan Error of Estimate persamaan regresi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Standar Error of Estimate untuk persamaan regresi

Error of Estimate	Hasil
S_{x1y}	3,67

S_{x2y}	3,710
S_{x3y}	3,578
S_{x4y}	3,00

2. Standar Error of Estimate untuk koefisien regresi

$$S_{b1} = S_{x1y} \sqrt{\frac{1}{\sum X_1^2}}$$

$$= 3,67 \sqrt{\frac{1}{5165,456}} = 0,058$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan Error of Estimate untuk koefisien regresi pada $S_{b1} = 0,058$. Dan hasil perhitungan Error of Estimate untuk koefisien regresi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Standar Error of Estimate untuk koefisien regresi

Error of Estimate	Hasil
S_{b1}	0,058
S_{b2}	0,050
S_{b3}	0,051
S_{b4}	0,050

Selanjutnya mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{sb}$$

$$t_1 = \frac{b_1}{sb_1} = \frac{0,136}{0,058} = 2,35$$

dengan cara yang sama di peroleh nilai $t_2 = 2,157$, $t_3 = 3,2$, $t_4 = 8,44$. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yang telah diperhitungkan. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $391-4-1 = 386$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,966). Jika $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima, Jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak

1. Variabel Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap variabel Niat Perilaku (Y)
 - 1) Kesimpulan
 Nilai t hitung $> t$ tabel ($2,35 > 1,966$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku.
2. Variabel Ekspektasi Usaha (X2) terhadap variabel Niat Perilaku (Y)
 - 1) Kesimpulan
 Nilai t hitung $< t$ tabel ($2,157 < 1,966$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku.
3. Variabel Pengaruh Sosial (X3) terhadap variabel Niat Perilaku (Y)
 - 1) Kesimpulan
 Nilai t hitung $> t$ tabel ($3,2 > 1,966$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku.

4. Variabel Kondisi Fasilitas (X4) terhadap variabel Niat Perilaku (Y)

1) Kesimpulan

Nilai t hitung $> t$ tabel ($8,44 > 1,966$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kondisi Fasilitas terhadap Niat Perilaku.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel di UTAUT yang terbukti berpengaruh dalam penerapan simak *online* di UIN Raden Fatah Palembang adalah ekspektasi kinerja (*Performance expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi-kondisi fasilitas(*Facilitating Conditions*).
2. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial (individu) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral Intention*) simak *online* UIN Raden Fatah Palembang sebesar 12%.
3. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial (individu) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral Intention*) simak *online* UIN Raden Fatah sebesar 11,2%.
4. Pengaruh sosial (*Social Influence*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial (individu) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral Intention*) simak *online* UIN Raden Fatah sebesar 15,6%.
5. Kondisi-kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial (individu) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral Intention*) simak *online* UIN Raden Fatah sebesar 40,1%. Selain itu koefisien variabel *Facilitating Conditions* terhadap *Behavioral Intention* pada model ini memiliki nilai paling besar diantara nilai koefisien variabel pada model hubungan antar konstruk lainnya.
6. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*) dan kondisi-kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral Intention*) simak *online* UIN Raden Fatah sebesar 40,4%.

V. SARAN

Peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat berguna untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Pertimbangkan penambahan variabel moderator dalam penelitian sesuai model asli *The Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT), yang

dapat menjelaskan lebih lanjut atau lebih detail tentang penerapan model ini.

2. Hendaknya sampel yang digunakan yaitu tidak terbatas pada mahasiswa dan dosen saja, tetapi dapat juga dapat digunakan sampel staf akademik BAK, prodi, akademik fakultas, kaprodi, sekprodi dan lainnya.
3. Gunakan taraf kesalahan pengambilan sampel 1%.
4. Selain itu hendaknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik. Karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan dan penerimaan simak *online*.

REFERENSI

- [1] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D., 2003, "User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*. Vol27, No. 3. hal. 425-478.
- [2] Oshlyansky, Lidia., Paul Cairns., Harold Thimbleby. (2007). "Validating the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Tool Cross-Culturally".*Proceedings of HCI 2007*.
- [3] Sedana, I Gusti Nyoman, St. Wisnu Wijaya (2010). "UTAUT Model For Understanding Learning Management System". *Internetworking Indonesia Journal*. hal 27-32.
- [4] Dasgupta, S., Haddad, M., Weiss, P., dan Bermudez, E., (2007), "User Acceptance of CaseTools in System Analysis and Design: an Empirical Study", *Journal of Informatics Education Research*, Vol. 9, No. 1. hal. 51-78.
- [5] Bendi, R Kristoforus Jawa dan Sri Andayani. (2013). *Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik*, Jurnal Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang, Vol 2 No.1. Desember 2013, Kupang, ISSN: 2337-5280.
- [6] El-Gayar, Omar F., Mark Moran. (2006). "College students' acceptance of Tablet
- [7] Oswari, Teddy, E.Susy Suhendra dan Ati Harmoni. (2008). "Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor, Moderating Effect, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil". Seminar Ilmiah Nasional Komputasi dan Sistem. Intelijen (KOMMIT 2008). hal 1-10.
- [8] Yulianti, Putu Wuri Handayani. (2011). "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Dalam Menggunakan Sistem ERP Dengan Studi Kasus PTXYZ". *Jurnal Sistem Informasi*. Vol. 7, No. 1. hal. 69-75.
- [9] Wu, Yu-Lung., Yu-Hui Tao., Pei-Chi Yang. (2007). "Using UTAUT to Explore The behavior of 3G mobile communication users". IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management. hal 199-203
- [10] Handayani, Tri dan Sudiana. (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada STTNAS Yogyakarta). *Jurnal Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta*, Vol.7 No.2. November 2015.
- [11] Jairak, Kallaya., Prasong Praneetpolgrang., Kittima Mekhabunchakij. (2009). "An Acceptance of Mobile Learning for Higher Education Students in Thailand".*Proceedings of the 6th International Conference on eLearning for Knowledge-Based Society*. hal. 36.1-36.8
- [12] Sundaravej, T., (2010). "Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model". *Journal of Global Information Technology Management*. Vol.13, No. 1, hal. 5-27.
- [13] Marchewka, Jack T., Chang Liu., Kurt Kostiwa. (2007). "An Application of UTAUT Model For Understanding Student Perceptions Using Course Management Software".*Communication of The IIMA*. Vol. 7, No. 2. hal. 93-104.
- [14] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017

STMIK – Politeknik PalComTech, 12 Juli 2017

- [15] Siregar, Ir. Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Group
- [16] Priyatno, Duwi.2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terprakti*. Yogyakarta : Andi